

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba memberikan bukti empiris akan pengaruh Kepemilikan Institusional, Konflik Kepentingan, Resiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi dan apakah *Finansial Distres* memoderasi hubungan antara Kepemilikan Institusional, Konflik Kepentingan, Resiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi. Berdasarkan hasil pengolahan data pada periode 2017-2020 pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 23 perusahaan dari 26 perusahaan yang terdaftar, maka jumlah sampel sebanyak 92. Analisis yang digunakan dalam model penelitian ini dengan menggunakan MRA (moderating regression analisis). Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap konservatisme Akuntansi.
2. Hasil penelitian menunjukkan Konflik Kepentingan tidak berpengaruh terhadap konservatisme Akuntansi.
3. Hasil penelitian menunjukkan Resiko Litigas berpengaruh negative terhadap konservatisme Akuntansi.
4. Hasil penelitian menunjukkan *Finansial Distres* berpengaruh negative terhadap konservatisme Akuntansi.
5. Hasil penelitian menunjukkan *Finansial Distres* tidak memoderasi hubungan Kepemilikan Institusional terhadap konservatisme Akuntansi.

6. Hasil penelitian menunjukkan *Financial Distres* tidak memoderasi hubungan Konflik Kepentingan terhadap konservatisme Akuntansi.
7. Hasil penelitian menunjukkan *Financial Distres* tidak memoderasi hubungan Resiko Litigasi terhadap konservatisme Akuntansi.

1.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Praktis

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait dengan permasalahan mengenai Kepemilikan Institusional, Konflik kepentingan, Resiko Litigasi, dan *Financial Distres* terhadap Konservatisme Akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa resiko litigasi berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Semakin tinggi resiko litigasi, maka tingkat konservatisme akuntansi akan semakin rendah atau sebaliknya. Maka dari itu peneliti menyarankan bagi perusahaan untuk meningkatkan tingkat resiko litigasi dengan cara meningkatkan Ekuitas perusahaan dan menurunkan tingkat hutang dan kewajiban perusahaan sehingga semakin tinggi resiko litigasi perusahaan maka akan menurunkan tingkat konservatisme akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa finansial distress berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dengan demikian *financial distress* perusahaan yang semakin tinggi maka tingkat konservatisme akuntansi akan menurun dan sebaliknya. Maka dari itu penulis menyarankan perusahaan untuk

meningkatkan laba operasi dan mengurangi beban bunga dalam perusahaan sehingga perusahaan mengalami finansial distress dan akan menurunkan tingkat konservatisme akuntansi.

2. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memverifikasi teori *agency theory*, teori sinyal dan teori akuntansi positif. Teori *agency* yaitu teori yang menjelaskan hubungan pihak pemilik dengan pihak manajemen. Risiko litigasi merupakan risiko yang berpotensi menimbulkan biaya yang tidak sedikit karena berurusan dengan masalah hukum. Secara rasional manajer akan menghindari kerugian akibat litigasi tersebut dengan cara melaporkan keuangan secara konservatif, karena laba yang tinggi memiliki potensi risiko litigasi yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa risiko litigasi berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi hal ini sejalan dengan teori *agency*.

Teori akuntansi positif memprediksi *financial distress* perusahaan dapat mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi. Jika perusahaan mengalami *financial distress*, manajer sebagai agen dapat dianggap melanggar kontrak. Kondisi keuangan yang bermasalah dapat diakibatkan oleh kualitas manajer yang buruk sehingga keadaan tersebut dapat memicu pemegang saham melakukan penggantian manajer yang kemudian dapat menurunkan nilai pasar. Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa *finansial distres* berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi hal ini sejalan dengan teori sinyal.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Ruang lingkup sampel penelitian ini terbatas pada lingkup subsector makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode waktu penelitian yang singkat, yakni dari tahun 2017 – 2020.
2. Masih minimnya sampel penelitian yaitu sebanyak 26 perusahaan dan dikurangi kriteria-kriteria menjadi 23 perusahaan

1.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian, misalnya pada sector manufaktur dan diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menambah periode penelitian misalnya 10 tahun agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka waktu Panjang.
2. Penulis menyarankan untuk menambah sampel penelitian agar hasil penelitaan agar lebih lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agata, A. C., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 86–94.
<https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.776>
- Alhayati, F. (2013). Pengaruh Tingkat Hutang (Leverage) dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Anggraini, S. I. (2017). Pengaruh Distress, Total Asset Turnover, dan Proporsi Dewan komisaris independen terhadap konservatisme akuntansi. *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 91, 1–16.
- Ardian Ardi, Kamaliah, N. I. 2019. (2019). *Jurnal Ekonomi* Pengaruh Konflik Kepentingan dan Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Pemoderasi. 160–171.
- Baridwan, Z.(2010). *Intermediate Accounting*. (Edisi Kedelapan). Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Beaver, W. H., & Ryan, S. G. (2000). Biases And Lags In Book Value And Their Effects On The Ability Of The Book-To-Market Ratio To Predict Book Return On Equity. *Journal Of Accounting Research*, 38(1), 127–148.
<https://doi.org/10.2307/2672925>
- Brilianti, D. P. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 268–275. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v2i3.2500>
- Chen, F., Qingyuan Li, and Li Xu. 2017. Universal Demand Laws and the Monitoring Demand for Accounting Conservatism. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.2963162>
- Dayyanah, M., & Suryandari, D. (2019). *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business* determinan konservatisme akuntansi perusahaan: peran moderasi finansial disres
- Deviyanti, Dyahayu Artika. 2012. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Dalam Akuntansi”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Dewi, L. P. K., Herawati, N. T., & Sinarwati, I. K. (2014). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–12.
- El-haq, Z. N. S. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional , Growth Opportunities , dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi*. 11(2), 315–328.

- Eriandani, Rizky. 2013. Pengaruh Institutional Ownership dan Managerial Ownership terhadap Pengungkapan CSR pada Laporan Tahunan Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur 2010-2011. Universitas Surabaya. Simposium Nasional Akuntansi XVI. Manado. Hal. 1631-1661.
- Ghozali, Imam Prof.H.M.Com, Ph.D, CA. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial Reporting Become More Conservative? *Journal of Accounting and Economics*, 29(1), 287–320.
- <https://www.graphpad.com/>
- Jensen, C. M., & Meckling, H. W. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Juanda, A. (2007). Pengaruh Risiko Litigasi Dan Tipe Strategi Terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan Dan Konservatisme Akuntansi. Unhas Makassar, 1–25.
- Juanda, A. (2009). Analisis Tipologi Strategi Dalam Menghadapi Risiko Litigasi Pada Perusahaan Go Publik Di Indonesia. *Jurnal Humanity*, 5(1), 01-11
- Kusumadewi, D. A. A. (2018). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Piutang Pada Konservatisme Akuntansi. *Parameter*, 3(1), 12–21. <https://doi.org/10.37751/Parameter.V3i1.52>
- Lafond, R., & Watts, R. L. (2008). The Information Role Of Conservatism. 83(2), 447–478.
- Pramudita, N. (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 1–6.
- Putra, I. G. B. N. P., Ag, A. A. P., Purnama, M., & Deny, G. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi*. 18, 41–51.
- R. H. M. (2021). pengaruh finansial distres, resiko litigasi, leverage, intesitas modal, political cost dan persistensi laba terhadap konservatisme akuntansi
- Salehi, M., & Sehat, M. (2019). Debt maturity structure, institutional ownership and accounting conservatism: Evidence from Iranian listed companies. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 35–51. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2018-0001>
- Sulastris, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Akuntansi*, 14(1), 59–69.
- Wiecandy, N. 2018. (2018). pengaruh kesulitan keuangan, resiko litigasi, dan political cost terhadap konservatisme akuntansi.

<https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14171>

Wisuandari, N. K., & Putra, I. N. (2018). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Konflik Kepentingan pada Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1521–1547.

www.idx.co.id.

www.cnbcindonesia.com